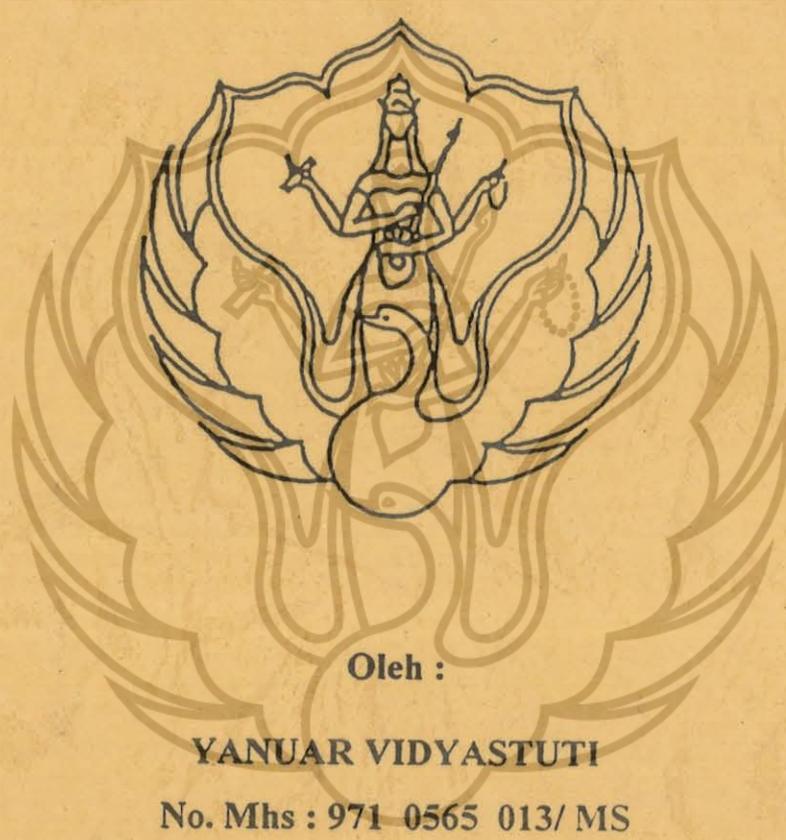


**GALON SEBAGAI ALAT MUSIK PUKUL ALTERNATIF  
DI SD GROGOL I, KECAMATAN BAMBANGLIPURO  
KABUPATEN BANTUL**



**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2005**

**GALON SEBAGAI ALAT MUSIK PUKUL ALTERNATIF  
DI SD GROGOL I, KECAMATAN BAMBANGLIPURO  
KABUPATEN BANTUL**



Oleh :



**YANUAR VIDYASTUTI**

**No. Mhs : 971 0565 013/ MS**

**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2005**

**GALON SEBAGAI ALAT MUSIK PUKUL ALTERNATIF  
DI SD GROGOL I, KECAMATAN BAMBANGLIPURO  
KABUPATEN BANTUL**



Oleh :

**YANUAR VIDYASTUTI**

**No. Mhs : 971 0565 013/ MS**

**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2005**

Tugas Akhir ini diterima oleh Panitia Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
pada tanggal : Februari 2005



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.  
Ketua



Drs. Agus Salim, M. Hum.  
Anggota



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.  
Anggota



Y. Edhi Susilo, S. Mus., M. Hum.  
Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum.  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo PS  
NIP 130 909 903

**Motto :**

*"Kejarlah cita-cita sambil berlari*

*walau harus berjalan,*

*tapi jangan berhenti"*



Kupersembahkan kepada:

- Bapak, Mama dan adik
- Suami tercinta
- Dea tersayang

## INTISARI

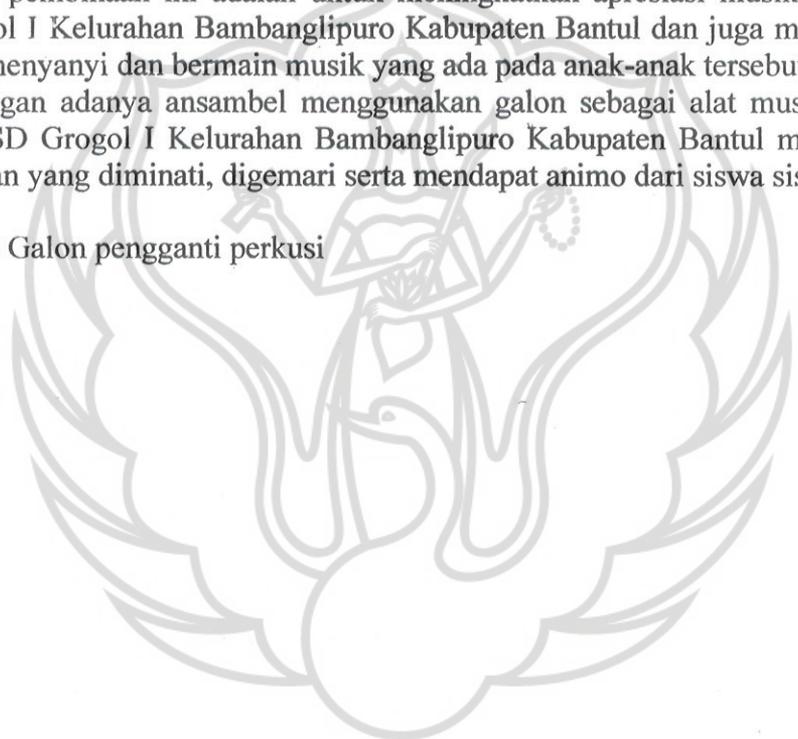
Skripsi yang berjudul “Galon Sebagai Alat Musik Pukul Alternatif Di SD Grogol I, Kelurahan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul” sebagai salah satu alternatif kegiatan untuk meningkatkan apresiasi musik di SD Grogol I. Menguraikan keseluruhan pelaksanaan kegiatan pembentukan hingga pembinaan ansambel di SD Grogol I.

Pembinaan ansambel musik ini didukung oleh beberapa pihak, seperti: Kepala Sekolah SD Grogol I Kelurahan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, Guru Kesenian, Guru wali kelas V, dan para siswa siswi.

Kegiatan ansambel musik ini di SD menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan satu minggu dua kali, yaitu pada hari: Selasa dan Kamis, dan tujuan dari pembinaan ini adalah untuk meningkatkan apresiasi musik pada siswa siswi Grogol I Kelurahan Bambanglipuro Kabupaten Bantul dan juga mengembangkan bakat menyanyi dan bermain musik yang ada pada anak-anak tersebut.

Dengan adanya ansambel menggunakan galon sebagai alat musik alternatif ini, maka SD Grogol I Kelurahan Bambanglipuro Kabupaten Bantul menjadi salah satu kegiatan yang diminati, digemari serta mendapat animo dari siswa siswi tersebut.

Kata kunci: Galon pengganti perkusi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala rahmat dari Allah Tuhan Yang Maha Esa, penulis telah dapat menyelesaikan pendidikan pada program studi (S-1) Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penggarapan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materiil dari beberapa pihak tertentu. Tanpa adanya bimbingan dan bantuan tersebut tentu tugas akhir ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan.

Atas bimbingan dan bantuan yang sangat berguna di dalam mewujudkan tugas akhir ini, maka penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
2. Ketua Program Studi Jurusan Musik, Bapak Drs. R. Taryadi, M. Hum.
3. Bapak Drs. Agus Salim, M. Hum. sebagai dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga.
4. Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum., sebagai dosen pembimbing pendamping, yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga sehingga terwujud tugas akhir ini.
5. Bapak Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum., sebagai dosen wali yang setia mendampingi penulis belajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
6. Kepada kedua orang tua, adik, Dea dan suami tercinta yang selalu membantu penulisan secara moril dan materiil sehingga karya tulis ini dapat terlaksana.
7. Semua staf perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah membantu penulisan dalam mencari sumber kepustakaan.
8. Kepala Sekolah, Guru-guru beserta siswa-siswi SD Grogol I Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul untuk kerjasamanya selama ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberi bantuan dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.

Walaupun telah berusaha dengan sekuat tenaga dan segenap pikiran, namun penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 Januari 2005

Penulis



## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
a. Rumusan Masalah .....	4
b. Tujuan Penelitian .....	4
c. Batasan Masalah .....	5
B. Tinjauan Pustaka.....	5
C. Metode Penelitian .....	6
D. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II SEKILAS TENTANG SD GROGOL I, TINJAUAN PSIKOLOGI ANAK PSIKOLOGI MUSIK ANAK DAN PENGERTIAN ARANSEMEN	
A. Sekilas Tentang SD Grogol I Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul .....	9
B. Tinjauan Psikologi Anak.....	10
C. Psikologi Musik Anak .....	19

D. Pengertian Aransemen .....	25
<b>BAB III GALON SEBAGAI ALAT MUSIK PUKUL ALTERNATIF DI SD GROGOL I KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL</b>	
A. Pengenalan Lagu .....	30
B. Pengenalan Notasi .....	36
C. Pola Ritme .....	37
D. Pengenalan Instrumen Musik .....	39
E. Aransemen Lagu Gambang Suling .....	48
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. KESIMPULAN .....	55
B. SARAN .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia, karena musik mampu mewakili perasaan seseorang dalam upaya menyampaikan suatu keinginan. Musik yang diberikan kepada anak bukan pendidikan musik, tetapi musik pendidikan atau lebih dikenal sebagai musik sekolah, karena berperan sebagai sarana pembentukan kepribadian anak, antara lain meliputi sikap dan tingkah laku baik di lingkungan, sekolah atau di rumah. Melalui sekolah pendidikan musik anak diarahkan agar anak didik menyenangi musik, serta mampu membantu meningkatkan kecerdasan pola pikirnya.

Seorang psikolog anak berpendapat bahwa musik tidak terpisah dari pendidikan melainkan memiliki tempat di dalamnya. Fungsi pokok musik pendidikan pada dasarnya sama dengan fungsi seni lainnya dalam proses pendidikan.<sup>1</sup> Fungsi dimaksud adalah pengolahan rasa melalui respon dalam mengekspresikan kualitas suara dan mengembangkan sensitivitas dan kreativitas anak didik. Materi musik yang disampaikan dalam pendidikan, secara khusus tidak berorientasi pada ketrampilan memainkan alat musik maupun musik seni.

Proses kegiatan bermusik lebih pada aktivitas bermain-main dengan sumber bunyi serta mengalami nilai estetis dari elemen-elemen musik, seperti memainkan

---

<sup>1</sup> Salim, Djohan, "Pengaruh Pelatihan Musik Terhadap Keterampilan Matematika kelas 3 SDK Pondok Berbah Sleman", Thesis S-2 UGM Yogyakarta. Hal. 19.

pola ritme yang berbeda antara satu anak dengan lainnya, satu persatu maupun secara bersama hingga dapat dirasakan keindahan musik.<sup>2</sup>

Seni musik dapat membantu anak-anak dalam rangka memiliki kepekaan estetis yang pada akhirnya akan mempengaruhi sikap dan perbuatan serta cara berpikirnya. Dengan demikian anak juga akan mengenal keindahan suara melalui musik. Dengan rasa keindahan ia akan tahu baik buruknya suara yang dimilikinya. Musik sangat erat hubungannya dengan rasa keindahan pada anak.

Di sekolah SD Grogol I Kecamatan Bambanglipuro Bantul selain pelajaran umum seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, Sejarah dan sebagainya juga diajarkan KTK (Kerajinan Tangan dan Kesenian), karawitan. Pada sore hari diadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu drum band dan paduan suara. Meskipun sudah diajarkan seni musik tetapi pada kenyataannya masih ada sebagian siswa-siswi yang belum dapat bermain alat musik dengan ritmis dan dinamik yang baik.

Dari gambaran yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai upaya alternatif dalam mengajarkan ansambel musik guna meningkatkan ketrampilan musik dengan menggunakan galon sebagai alternatif alat musik in-konvensional.

Prinsip dasar dari pembelajaran musik anak adalah untuk mengembangkan sensitivitas musikal melalui elemen-elemen musik, mengembangkan kemampuan menguasai simbol-simbol musik dan memberi arti kepada anak secara langsung.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi, "Tenaga Akademik Musik dan Anak". Jakarta: Depdikbud, 1996. hal. 97.

Dengan menggunakan repertoar atau khasanah lagu yang diberikan, khususnya melalui pesan yang terkandung dalam lirik atau liriknya anak akan belajar dan termotivasi secara positif dalam rangka pengembangan sikap dan tingkah lakunya sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Dari pengalaman bermain musik secara ansambel dengan memanfaatkan benda-benda yang terdapat di lingkungan sekitarnya sebagai alat in-konvensional yang kemudian digabungkan dengan alat konvensional akan mengembangkan jiwa eksploratif dan kreatifitas yang terdapat dalam diri anak, seperti ketika anak didik mencoba untuk mencari warna suara yang dirasa paling tepat dari galon denan memukul pada bagian tertentu serta mencoba untuk menggunakan stick. Lebih jauh lagi akan membuat kepribadian mereka berkembang, karena dengan belajar musik anak akan tumbuh dan berkembang, lebih percaya diri, bertanggungjawab, dan dapat melatih kepekaan rasa sosial terhadap lingkungan sekitar.

Hal tersebut mendorong dipakainya alat-alat musik sederhana yang didapat dengan mudah serta memanfaatkan benda-benda yang dipilih sebagai alternatif yang ada di sekitarnya.<sup>4</sup> Benda-benda tersebut kemudian digabungkan dengan alat musik konvensional dan dibentuk formasi ansambel musik anak. Pemilihan benda-benda yang digunakan disesuaikan dengan lingkungan melalui pengamatan dan pengalaman musik secara eksperimen.

Penulis meneliti sejauh mana anak dapat belajar, menguasai, dan memainkan galon sebagai alat musik in-konvensional yang berperan sebagai pengganti alat ritmis

---

<sup>4</sup> Fortuna Tyasrinestu, "Penggabungan Alat Musik Konvensional dan In-konvensional Dalam Lagu *Kereta Api Mangunan*, Karya Djohan Salim". hal. 1.

konvensional dengan lagu *Gambang suling*. Dalam pelaksanaannya, lagu tersebut diaransemen ke dalam bentuk ansambel musik anak, mengandung unsur pengajaran menyanyi dan bermain musik sehingga pengaruhnya dapat ditimbulkan dan dapat diserap oleh anak terutama unsur-unsur teknik bernyanyi yang benar dan bermain musik.

Pemilihan materi lagu untuk anak di lokasi penelitian disesuaikan dengan bahasa daerah setempat, yaitu bahasa Jawa. Lagu *Gambang suling* adalah lagu Jawa karya Ki Narto Sabdo, pimpinan teater tradisional Ngesti Pandowo di Semarang.<sup>5</sup>

Akhir dari rangkaian penelitian ini kemudian disusun dalam bentuk skripsi dengan judul *Galon Sebagai Alat Musik Pukul Alternatif di SD Grogol I, Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul*.

#### a. Rumusan Masalah

Melihat permasalahan yang ada, penulis perlu membuat beberapa rumusan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengapa dipilih galon sebagai alat alternatif pengganti alat musik pukul di S.D Grogol I Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul?
2. Bagaimanakah teknik permainan galon sebagai alat musik pukul di S.D Grogol I Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul?
3. Manfaat apa yang didapat oleh peserta didik setelah bermain galon dalam ansambel musik anak?

---

<sup>5</sup> *En:iklopedi Musik* Jilid I, PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta 1992., hal. 157.

#### b. Tujuan Penelitian

1. Memahami sejauh mana galon dapat digunakan sebagai alat musik.
2. Mengetahui lebih jauh teknik permainan galon dalam formasi ansambel musik.
3. Mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah jurusan musik ISI Yogyakarta.

#### c. Batasan Masalah

Dari indentifikasi masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan pembelajaran musik dengan menggunakan galon sebagai alternatif alat musik pukul di S.D Grogol I Kelurahan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, sehingga pembahasan tidak keluar dari permasalahan atau inti penelitian.

#### B. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan ini sumber pustaka yang berkaitan dengan materi yang dibahas, antara lain sebagai berikut :

Agus Rusly, "Buku Petunjuk Dasar Musik Anak", Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Kesenian, Proyek Konservatori D.K.I, Jakarta, 1976. Adalah buku acuan untuk mengetahui bagaimana pengajaran musik yang harus diterapkan bagi anak pembahasannya terdapat pada bab II.

Zulkifli. L, *Psikologi Perkembangan, Remadja*. Karya C.V. Bandung 1986. Sumber untuk mengetahui psikologi secara umum yang diperlukan pada uraian kajian terkait dalam bab II.

Depdikbud Dirjen Kebudayaan Direktorat Pendidikan Kesenian *Buku Petunjuk Pendidikan Dasar Musik Anak*, Proyek Konservatori D.K.I Jakarta, 1974. Buku ini membantu penulis dalam memahami musik pendidikan dan pendidikan musik anak pada bab II.

YC. Budi Santosa, "Diktat Aransemen Musik Anak". Unpublished, Yogyakarta, 1988. Buku ini membantu penulis dalam pembuatan aransemen pada bab III.

Leon Stein, *Structure & Style, Study and Analysis of Musical Form*, New Jersey: Summy Biechard Music., 1962. Buku ini diperlukan dalam menguraikan analisis lagu Gambang Suling pada bab III.

### C. Metode Penelitian

Dalam penelitian akan diterapkan beberapa metode yang mendukung kelancaran penyusunan karya tulis ini, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### a. Studi Pustaka

Mencari data tertulis di perpustakaan yang diperlukan, selanjutnya buku-buku tersebut dijadikan dasar dan acuan dalam penulisan skripsi.

b. Eksperimental

Merangkum struktur dasar musik dengan bentuk aransemen ke dalam ansambel musik anak serta mengamati proses pembelajarannya.

c. Musikologi

Metode ini digunakan terutama dalam hal membicarakan dan menggunakan elemen-elemen struktur dasar musik; melodi, harmoni, ritme, struktur bentuk musik dan lain sebagainya kemudian dideskripsikan kedalam karya tulis.

d. Observasi

Dilakukan untuk mengamati perilaku belajar anak didik, respon, serta tanggapan siswa dalam belajar. Pengamatan dilakukan untuk melihat suasana belajar yang ditampilkan siswa serta penilaian atas pelaksanaan dan strategi yang diberikan untuk memperoleh hasil belajar yang efektif. Pengamatan juga diperhatikan bentuk interaksi yang dimunculkan siswa dalam adaptasi terhadap penggunaan metode dan strategi yang dilaksanakan. Pengamatan tidak lepas dari perilaku siswa, kemampuan pemberian materi, serta hubungan sosial yang terjadi dalam proses belajar musik.

D. Sistematika Penulisan

Laporan akhir disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini menguraikan tentang sekilas sejarah SD Grogol I Kelurahan Bambanglipuro Bantul, tinjauan psikologi anak, dan pengertian aransemen.

BAB III : Bab ini membahas pokok masalah penelitian, tentang “galon sebagai pengganti alat musik ritmis dalam lagu Gambang suling”.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran.

